

mendewasakan, mengubah, dan mengarahkan siswa ke dalam kebenaran. Metode yang digunakan adalah memberikan keteladanan dari guru Kristen secara nyata dan dilakukan secara terus menerus. Teladan tersebut berasal dari Yesus Kristus. Dengan demikian, tujuan akhir dari kedisiplinan dapat tercapai yaitu gambaran kedisiplinan terwujud dari kepatuhan dan ketaatan siswa akan peraturan dan prosedur kelas dan keteladanan guru Kristen menjadi pemecahan masalah di dalam penanaman karakter disiplin siswa. Keteladanan yang bisa dijadikan pedoman atau dasar mutlak guru Kristen yaitu keteladanan dari Yesus Kristus.

SARAN

Pada tugas akhir ini, penulis menyarankan untuk pemecahan masalah kedisiplinan yang konkret adalah guru Kristen lebih menunjukkan keteladanan dalam kedisiplinan bagi siswa dan hal tersebut bisa dilakukan secara konsisten oleh guru Kristen karena bisa membantu pembentukan kedisiplinan siswa, sehingga siswa bisa terbiasa dengan kedisiplinan dan meneladani guru Kristen.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin, H. (2019). Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd) negeri cot keu eung kabupaten aceh besar (studi kasus). *Jurnal Education*, 5(2), 1–12. file:///C:/Users/7/Downloads/467-554-1-SM.pdf
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Bavinck, H. (2004). *Reformed dogmatics : Volume 2: God and creation*. Baker Books.
- Bavinck, H., Bolt, J., & Vriend, J. (2003). *Reformed dogmatics: sin and salvation in Christ*. Baker Academic. <https://doi.org/0801026563>
- Bavinck, H., Bolt, J., & Vriend, J. (2008). *Reformed dogmatics: Holy Spirit, church, and new creation*. Baker Academic.
- Brummelen, H. V. (2006). *Berjalan dengan Tuhan di dalam kelas*. Universitas Pelita Harapan Press.
- Brummelen, H. V. (2008). *Batu loncatan kurikulum*. Universitas Pelita Harapan Press.

- Debora, K., & Han, C. (2020). Pentingnya peranan guru Kristen dalam membentuk karakter siswa dalam pendidikan Kristen: sebuah kajian etika Kristen. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 2, No. 1(January), 1–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.19166/dll.v2i1.2212>
- Fachrurrozi, Firman, & Ibrahim, I. (2013). Hubungan kontrol diri dengan disiplin siswa dalam belajar. *Jurnal Neo Konseling*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.24036/xxxxxxxxxxxx-x-xx>
- Gultom, L., & Siahaan, M. F. (2016). Penerapan eward dan konsekuensi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. *Polyglot: Journal of Language, Literature, Cullture, and Education*, 12(2), 100–101. <https://doi.org/10.19166/pji.v12i2.368>
- Hidayat. (2020). *Kepemimpinan dan supervisi pendidikan*. YPSIM Banten.
- Hodge, C. (2005). *Systmatic theology - Volume I: Vol. I*. MI: Christian Classics Ethereal Library.
- Hoekema, A. A. (2003). *Manusia: ciptaan menurut gambar Allah*. Momentum.
- Imran, S., Hidayat, D., & Winardi, Y. (2019). Peran Guru Kristen Dalam Pembelajaran Matematika Di Suatu Sekolah Kristen Di Tangerang [Christian Teacher’S Role in Learning Mathematics At a Christian School in Tangerang]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 2(2), 71. <https://doi.org/10.19166/johme.v2i2.1683>
- Ishlahunnisa’. (2010). *Mendidik anak perempuan*. PT Aqwam Media Profetika.
- Kharisma, C., & Suyatno, S. (2019). Peran Guru Dalam Menanamkan Karakteri Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 1(2), 131. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v1i2.656>
- Knight, G. R. (2009). *Filsafat & pendidikan*. UPH Press.
- Latifa, U. (2017). Aspek perkembangan pada anak sekolah dasar: masalah dan perkembangannya. *Academica*, 1(2), 185–196.
- Mulyasa, H. E. (2014). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2012). *Pendidikan holistik: Pendekatan lintas perspektif*. Prenada Media.
- Nurchaili. (2010). Membentuk karakter siswa melalui keteladanan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 233–244.
- Prasetyo, D., Marzuki, & Riyanti, D. (2019a). Pentingnya pendidikan karakter melalui keteladanan guru. *HARMONY*, 4(1), 19–32.
- Prijanto, J. H. (2017). Panggilan Sebagai Guru Kristen Wujud Amanat Agung Yesus Kristus Dalam Penanaman Nilai Alkitabiah Pada Era Digital [A Christian Teacher’s Calling in Response to Jesus Christ’s Great Commission

- in Instilling Biblical Values in a Digital Era]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 13(2), 13. <https://doi.org/10.19166/pji.v13i2.325>
- Prijanto, J. H., & Gulo, A. J. (2018). Penerapan positif dan negatif untuk meningkatkan kedisiplinan siswa smp lentera harapan lampung tengah mapel ips. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 3(1), 53–58. <https://doi.org/10.17977/um022v3i12018p053>
- R., M. D., & Muhtarom. (2018). *Menjadi guru yang bening hati: Strategi mengelola hati di abad modern*. Deepublish.
- Rahman, M., & Amri, S. (2014). *Kode etik profesi guru*. Pustakakarya.
- Saputro, S. T., & Pardiman, P. (2012). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009 fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 78–97. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.923>
- Setyarini, L. (2017). Prioritas pemberitaan dalam injil dalam 2 Korintus 4:1-6. *Kerusso*, 2(2), 192–192. <https://doi.org/10.3109/01913128109064250>
- Siburian, T. (2018). Perspektif Kristologis mengenai “Yesus Guru Agung.” *Jurnal Teologi Stulos*, 16(2), 179–206. [http://www.sttb.ac.id/download/stulos/stulos-v16-no02/Stulos-Vol16-No-2-Perspektif Kristologis Mengenai Yesus Guru Agung.pdf](http://www.sttb.ac.id/download/stulos/stulos-v16-no02/Stulos-Vol16-No-2-Perspektif%20Kristologis%20Mengenai%20Yesus%20Guru%20Agung.pdf)
- Sulha, & Gani, M. (2017). Peran guru dalam mengembangkan karakter disiplin pada siswa kelas xi dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(3), 73. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v7i2.4274>
- Sutisna, D., Indraswati, D., & Sobri, M. (2019). Keteladanan Guru sebagai Sarana Penerapan Pendidikan Karakter Siswa. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 4(2), 29. <https://doi.org/10.26737/jpdi.v4i2.1236>
- Wagiu, E. M., & Hidayat, D. (2019). Penerapan Imbalan Dan Konsekuensi Berbasis Demokrasi Dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar Kupang [the Implementation of Democratic-Based Rewards and Consequences To Improve Discipline of Grade 3 Elementary School Students in K. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 15(1), 156. <https://doi.org/10.19166/pji.v15i1.933>
- Wijaya, C., & Rusyan, A. T. (1994). *Kemampuan dasar guru dalam proses belajar mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya.